

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Untuk menjalankan suatu perusahaan tentu memerlukan modal kerja untuk membiayai kegiatan usaha yang sedang dijalankan. Tanpa modal kerja yang cukup maka kegiatan usaha akan dapat terganggu sehingga tujuan perusahaan dapat gagal. Oleh karena itu maka masalah modal kerja perlu dipikirkan oleh pihak manajemen sehingga nantinya pada waktu usaha dijalankan tidak terganggu operasionalnya.

Banyak perusahaan yang mengalami kebangkrutan karena gagal dalam penyediaan modal kerja yang dibutuhkannya. Untuk itu modal kerja perlu dipenuhi dalam jumlah yang cukup sehingga nantinya operasi yang dijalankan dapat terlaksana dengan baik. Pengertian jumlah modal kerja yang cukup ini tidak berarti bahwa jumlahnya harus besar sekali (melebihi kebutuhan), tetapi dapat membiayai operasi perusahaan yang sedang dijalankan.

Untuk memenuhi modal kerja dapat dilakukan melalui pihak intern dan ekstern dan tidak boleh melebihi kebutuhan. Karena modal kerja yang berlebihan dapat

mengakibatkan adanya dana yang mengganggu (tidak produktif). Jika terjadi modal kerja yang mengganggu akan dapat mengakibatkan penggunaan dana menjadi tidak efisien dan tidak efektif. Apalagi modal kerja yang diperoleh berasal dari pinjaman tentu saja akan menambah beban perusahaan yang akhirnya mempengaruhi laba.

Untuk melihat tentang kondisi perusahaan apakah beruntung atau merugi dapat dilihat dari laporan keuangannya yaitu : neraca, dan ikhtisar laba rugi dan laporan laba yang ditahan.

Demikian kompleksnya masalah modal kerja ini dalam keterkaitannya dalam menunjang keberhasilan perusahaan, mengakibatkan pihak pimpinan perlu mengantisipasi sumber dan penggunaan modal kerjanya.

Dari uraian di atas maka penulis merasa tertarik dan memilih judul skripsi yaitu yang dirumuskan sebagai berikut : "ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA PT. PERKASA MOSTINDO UTAMA".

B. Perumusan Masalah

Setelah penulis melakukan penelitian pendahuluan pada PT. PERKASA MOSTINDO UTAMA, ditemukan masalah sebagai berikut :

"Modal kerja yang dimiliki tidak digunakan secara efektif untuk membiayai operasi perusahaan, sehingga tingkat laba tidak mencapai hasil yang optimal.